

ABSTRAK

Nukeu Hidayasa. *Peran Pembimbing Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Yatim di Pondok Pesantren Darul Aitam Ar-Rahmah Desa Sindangsari Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut Jawa Barat.*

Pondok Pesantren Darul Aitam adalah lembaga sosial yang berada di bawah naungan Yayasan Wakaf Darussalam Bani Mu'thie, terletak di Kp. Sindangsari RT/Rw 01/09 Desa Kersamanah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. Fokus tujuannya adalah Pendidikan, sosial masyarakat dan dakwah. Pondok Pesantren Darul Aitam didirikan atas bentuk keprihatinan terhadap nasib anak yatim dan masih minimnya pengelola dana social secara professional. Maka Pondok Pesantren Darul Aitam hadir agar anak yatim mendapatkan Pendidikan dan pengasuhan yang layak. Anak- anak yang menuntut ilmu di Pondok Pesantren Darul Aitam Ar-Rahmah mendapat pelajaran, Pendidikan dan juga pengasuhan selama 24 jam. Program kemandirian yang menjadi salahsatu keunggulan program Pondok Pesantren Darul Aitam menjadikan penulis tertarik untuk meneliti tentang program kemandirian yang diberikan kepada mereka.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran pembimbing untuk meningkatkan kemandirian anak yatim, bagaimana proses pembimbing untuk meningkatkan kemandirian anak yati, dan bagaimana hasil pembimbing untuk meningkatkan kemandirian anak yatim di Pondok Pesantren Darul Aitam Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut.

Elkind dan Weiner mengatakan kemandirian adalah kebebasan bertindak, tidak bergantung pada individu lain, tidak terpengaruh lingkungan dan bebas mengatur kebutuhan sendiri

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memberikan penjelasan serta fakta-fakta mengenai peran pembimbing dalam meningkatkan kemandirian anak yatim . adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan tehnik pengumpulan datanya melalui observasi langsung, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembimbing memiliki peran yang cukup besar, disimpulkan bahwasanya peran pembimbing dalam meningkatkan kemandirian anak terdiri dari tiga Langkah: *pertama*, program pembimbing yang mencakup kegiatan keseharian, mingguan, bulanan dan tahunan, bahkan program yang menunjang dalam meningkatkan kemandirian anak dengan tiga upaya yaitu memberikan program wajib belajar, membuat organisasi dalam ruang lingkup kamar, memberikan pengawasan. *Kedua*, dalam prosesnya terdapat beberapa metode yang dilaksanakan seperti pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung dan dengan tujuan secara psikososial menjadi tiga yaitu: kemandirian emosi, kemandirian bertindak dan kemandirian berfikir. *Ketiga*, hasil dari peran pembimbing menjadikan anak menjadi lebih mandiri dengan adanya faktor penghambat dan faktor pendorong.

Kata Kunci: Kemandirian; Pembimbing; Pesantren.